

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT SISWA DALAM MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN DPIB TERHADAP HASIL BELAJAR ELEMEN GAMBAR TEKNIK SMK

Fitri Berliana Rahmawati¹, Desy Ratna Arthaningtyas²
Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Surabaya¹²
e-mail: fitriberliantarhuma@gmail.com

Diterima: 21/07/2026; Direvisi: 09/08/2026; Diterbitkan: 11/08/2026

ABSTRAK

Tercapainya hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Motivasi belajar dan minat siswa dalam memilih program keahlian merupakan dua faktor penting dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar elemen gambar teknik di SMK Negeri 7 Surabaya; (2) pengaruh minat siswa dalam memilih program keahlian DPIB terhadap hasil belajar elemen gambar teknik di SMK Negeri 7 Surabaya; serta (3) pengaruh motivasi belajar dan minat siswa dalam memilih program keahlian DPIB secara simultan terhadap hasil belajar elemen gambar teknik di SMK Negeri 7 Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*, dengan sampel yang berjumlah 71 siswa kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 7 Surabaya. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket, tes, dan tugas menggambar. Teknik analisis data dimulai dari analisis statistik deskriptif, kemudian uji prasyarat analisis, serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan minat siswa dalam memilih program keahlian DPIB masing-masing berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar elemen gambar teknik. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dengan kontribusi terhadap variasi hasil belajar tergolong cukup besar meski masih terdapat faktor lain di luar kedua variabel yang turut memengaruhi. Dengan demikian, disarankan adanya sinergi antara guru, pihak sekolah, dan orang tua dalam meningkatkan kedua faktor tersebut.

Kata Kunci: gambar teknik, hasil belajar, minat memilih program keahlian, motivasi belajar

ABSTRACT

The attainment of students' learning outcomes can be seen from the scores they obtain after undergoing the learning process. Learning motivation and students' interest in choosing the vocational program are two important factors in the learning process. This study aims to determine: (1) the effect of learning motivation on learning outcomes in the technical drawing element at SMK Negeri 7 Surabaya; (2) the effect of students' interest in choosing the DPIB vocational program on learning outcomes in the technical drawing element at SMK Negeri 7 Surabaya; and (3) the simultaneous effect of learning motivation and students' interest in choosing the DPIB vocational program on learning outcomes in the technical drawing element at SMK Negeri 7 Surabaya. This study used a quantitative research design with an *ex-post facto* method, with a sample of 71 tenth-grade students from the Building Modeling and Information Design program at SMK Negeri 7 Surabaya. Data were collected using a questionnaire, a test, and drawing assignments. The data analysis technique began with descriptive statistical analysis, followed by prerequisite analysis tests and hypothesis testing. The results show that

both learning motivation and student interest in choosing the DPIB (Building Design and Information Modeling) study program each have a significant effect on learning outcomes in the technical drawing element. Simultaneously, these two variables also have a significant combined effect on learning outcomes, with a fairly substantial contribution to the variation in learning outcomes, although other factors beyond these two variables still play a role. Therefore, it is recommended that teachers, the school, and parents work together synergistically to improve both of these factors.

Keywords: *technical drawing, learning outcomes, interest in choosing a vocational program, learning motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi kebutuhan dunia kerja. Salah satu bentuk pendidikan vokasi di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang dirancang untuk membekali peserta didik dengan kompetensi sesuai bidang keahlian yang dipilih sehingga mampu bekerja secara profesional maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Romadhoni et al., 2019). Salah satu program keahlian di SMK adalah Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB), yang berfokus pada penguasaan kompetensi di bidang perencanaan, pemodelan, dan dokumentasi konstruksi bangunan. Lulusan program DPIB diharapkan memiliki kemampuan dalam membaca dan membuat gambar teknik, menyusun perencanaan bangunan, memanfaatkan perangkat lunak desain, serta memahami proses konstruksi secara menyeluruh (Abidi et al., 2025). Oleh karena itu, penguasaan kompetensi gambar teknik menjadi dasar penting yang harus dimiliki siswa untuk menunjang keberhasilan belajar maupun kesiapan kerja di bidang konstruksi.

Meskipun kompetensi gambar teknik memiliki peran penting dalam pembelajaran di program keahlian DPIB, hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut masih belum optimal. Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 7 Surabaya, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan memahami materi gambar teknik sehingga hasil belajar yang diperoleh belum memenuhi standar yang ditetapkan sekolah. Data hasil Ulangan Tengah Semester kelas X DPIB 1 tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa dari 38 siswa terdapat 15 siswa (39,47%) memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sedangkan 23 siswa (60,53%) telah mencapai nilai di atas KKM. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan dalam pencapaian hasil belajar siswa yang perlu dikaji lebih lanjut melalui identifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya.

Salah satu faktor internal yang diduga memengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri individu yang menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan tertentu (Uno, 2016). Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan semangat belajar, ketekunan dalam menyelesaikan tugas, serta kemampuan mengatasi kesulitan selama proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menyebabkan siswa kurang aktif, kurang berkonsentrasi, dan mudah menyerah ketika menghadapi materi yang dianggap sulit. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa karena mampu mendorong keterlibatan aktif selama proses pembelajaran (Mahayanti et al., 2018).

Selain motivasi belajar, minat siswa dalam memilih program keahlian juga menjadi faktor yang berpotensi memengaruhi keberhasilan belajar. Minat merupakan kecenderungan

seseorang untuk merasa senang, tertarik, dan memberikan perhatian terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu (Muharromah, 2022). Dalam konteks pendidikan vokasi, pemilihan program keahlian yang sesuai dengan minat akan mendorong siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran, lebih mudah mengembangkan kompetensi, serta memiliki komitmen yang lebih tinggi terhadap bidang yang dipelajarinya. Sebaliknya, ketidaksesuaian antara minat dengan program keahlian yang dipilih dapat menyebabkan rendahnya partisipasi belajar, kurangnya perhatian terhadap materi, bahkan menurunkan prestasi akademik.

Motivasi belajar dan minat dalam memilih program keahlian merupakan dua faktor internal yang saling berkaitan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memilih program keahlian sesuai minat umumnya memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi sehingga lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan berupaya mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, siswa yang kurang berminat terhadap program keahlian cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut diperkirakan memberikan kontribusi secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar siswa pada elemen gambar teknik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas X DPIB di SMK Negeri 7 Surabaya diketahui bahwa masih terdapat siswa yang kurang aktif selama pembelajaran, kurang memahami karakteristik program keahlian DPIB, kurang berkonsentrasi ketika mengikuti pembelajaran, bahkan mengaku memilih program keahlian karena dorongan orang tua maupun faktor lain di luar keinginannya sendiri. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa motivasi belajar dan kesesuaian minat terhadap program keahlian masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Di sisi lain, penelitian terdahulu umumnya mengkaji pengaruh motivasi belajar atau minat secara terpisah terhadap hasil belajar. Penelitian yang secara khusus menguji pengaruh motivasi belajar dan minat siswa dalam memilih program keahlian DPIB terhadap hasil belajar elemen gambar teknik pada siswa SMK, khususnya di SMK Negeri 7 Surabaya, masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar elemen gambar teknik, menganalisis pengaruh minat siswa dalam memilih program keahlian DPIB terhadap hasil belajar elemen gambar teknik, serta menganalisis pengaruh motivasi belajar dan minat siswa dalam memilih program keahlian DPIB secara simultan terhadap hasil belajar elemen gambar teknik di SMK Negeri 7 Surabaya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan kejuruan, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan kesesuaian minat siswa terhadap program keahlian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Artinya, penelitian dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan munculnya kejadian tersebut. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 bertempat di SMK Negeri 7 Surabaya, khususnya pada program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) yang telah menerapkan pembelajaran elemen gambar teknik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X program keahlian DPIB sebanyak 71 siswa. Berdasarkan jumlah populasi yang relatif kecil yaitu 71 siswa, maka teknik *sampling* dalam penelitian ini termasuk dalam *nonprobability*

sampling yaitu sampel jenuh atau disebut dengan teknik sensus, yakni seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel penelitian.

Variabel penelitian terdiri atas motivasi belajar (X_1) dan minat siswa dalam memilih program keahlian DPIB (X_2) sebagai variabel bebas, serta hasil belajar elemen gambar teknik (Y) sebagai variabel terikat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, tes, dan tugas menggambar. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar dan minat siswa dalam memilih program keahlian DPIB dengan menggunakan skala *likert* empat tingkat. Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam ranah kognitif yang berasal dari nilai soal pilihan ganda. Kemudian, tugas menggambar digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam ranah psikomotorik yang berasal dari nilai soal tugas menggambar denah rumah tinggal sederhana secara manual.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, tes hasil belajar, dan tugas menggambar siswa yang disusun berdasarkan indikator pada masing-masing variabel penelitian. Sebelum digunakan dalam penelitian, seluruh instrumen di uji terlebih dahulu melalui uji validasi oleh ahli (*expert judgment*) untuk menilai kelayakan instrumen sebagai alat pengumpul data. Berdasarkan hasil uji validasi oleh para ahli, seluruh instrumen dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data dalam penelitian ini. Setelah instrumen pengumpul data dinyatakan layak, maka berikutnya dapat dilaksanakan uji coba instrumen. Data hasil uji coba kemudian dianalisis melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan pendekatan korelasi *Product-Moment* dari *Pearson* dengan pendekatan *Raw Score*, sedangkan uji reliabilitas dianalisis menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*.

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, serta menggunakan analisis statistik inferensial yang meliputi uji prasyarat analisis, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi variabel motivasi belajar, minat siswa dalam memilih Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB), serta hasil belajar elemen Gambar Teknik. Hasil analisis disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics					
	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	71	18	54	72	62.32	4.777
Minat Siswa	71	30	50	80	62.13	5.565
Hasil Belajar	71	32	58	90	75.07	7.590
Valid N (listwise)	71					

Berdasarkan Tabel 1, variabel motivasi belajar (X_1) memiliki skor minimum 54 dan maksimum 72 dengan nilai rata-rata sebesar 62,32 serta standar deviasi 4,777, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan penyebaran data yang relatif homogen. Variabel minat siswa dalam memilih Program Keahlian DPIB (X_2) memperoleh skor minimum 50 dan maksimum 80, dengan rata-rata 62,13 serta standar deviasi 5,565, yang mengindikasikan bahwa minat siswa juga berada pada kategori sedang dengan variasi data yang tidak terlalu besar. Sementara itu, variabel hasil belajar elemen Gambar Teknik (Y) memiliki skor minimum 58 dan maksimum 90, dengan rata-rata 75,07 dan standar deviasi 7,590, yang menunjukkan bahwa capaian hasil belajar siswa relatif baik meskipun masih terdapat variasi kemampuan antar siswa.

Analisis Statistik Inferensial

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal sebagai salah satu syarat analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		71
<i>Normal</i>	<i>Mean</i>	.0000000
<i>Parameters^{a,b}</i>	<i>Std. Deviation</i>	5.76636414
<i>Test Statistic</i>		.082
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, yaitu lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, residual penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan pada analisis regresi linear berganda.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antarvariabel independen. Hasil pengujian ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

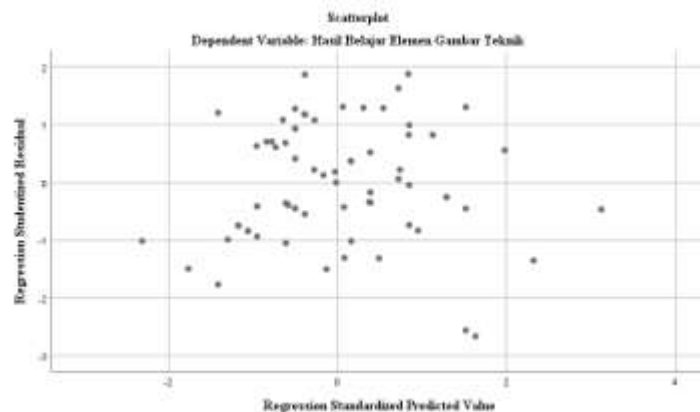
<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>		
			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
1 <i>Motivasi Belajar</i>	3,273	0,002	0,784	1,276	
<i>Minat Siswa</i>	4,015	0	0,784	1,276	

Berdasarkan Tabel 3. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,784 ($>0,10$) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,276 ($<10,00$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas

sehingga variabel motivasi belajar dan minat siswa dapat digunakan secara bersama-sama dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan grafik *Scatterplot* untuk mengetahui kesamaan varians residual, dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 1, titik-titik residual tersebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol tanpa membentuk pola tertentu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga memenuhi salah satu asumsi dasar analisis regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar dan minat siswa dalam memilih Program Keahlian DPIB terhadap hasil belajar elemen Gambar Teknik. Hasil analisis disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>		
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>
1 (Constant)	5,946	9,996
Motivasi Belajar	0,541	0,165
Minat Siswa	0,570	0,142

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,946 + 0,541X_1 + 0,570X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 5,946 merupakan nilai hasil belajar ketika variabel motivasi belajar dan minat siswa bernilai konstan. Koefisien regresi motivasi belajar sebesar 0,541 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,541, dengan asumsi variabel lain tetap. Demikian pula, koefisien regresi minat siswa sebesar 0,570 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan minat siswa akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,570. Kedua

koefisien regresi bernilai positif sehingga menunjukkan hubungan searah antara variabel independen dengan hasil belajar.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap hasil belajar. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

<i>Coefficients^a</i>			
<i>Model</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Motivasi Belajar</i>	3,273	.002
	<i>Minat Siswa</i>	4,015	.000

Berdasarkan Tabel 5. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai signifikansi 0,002 ($<0,05$) dengan nilai *t* hitung sebesar 3,273, sehingga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Selanjutnya, variabel minat siswa dalam memilih Program Keahlian DPIB memperoleh nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) dengan nilai *t* hitung sebesar 4,015, yang juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian, hipotesis pertama dan kedua diterima.

Uji F (Simultan)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan minat siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

<i>ANOVA^a</i>	
<i>F</i>	<i>Sig.</i>
24,907	.000 ^b

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai *F* hitung sebesar 24,907 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dan minat siswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar elemen Gambar Teknik. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi hasil belajar.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model Summary</i>		
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>
1	.650 ^a	0,423

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,423. Hal ini menunjukkan bahwa 42,3% variasi hasil belajar elemen Gambar Teknik dapat dijelaskan oleh motivasi belajar dan

minat siswa dalam memilih Program Keahlian DPIB, sedangkan 57,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Elemen Gambar Teknik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar elemen Gambar Teknik siswa SMK Negeri 7 Surabaya. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi belajar yang rendah. Motivasi menjadi faktor internal yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, memiliki ketekunan dalam menyelesaikan tugas, serta berupaya memahami materi yang dipelajari. Kondisi tersebut memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan pendapat Anggraini et al. (2025) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan individu untuk mencapai tujuan belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan minat yang lebih besar dalam mengikuti pembelajaran, mempertahankan usaha ketika menghadapi kesulitan, serta memiliki orientasi yang lebih kuat terhadap pencapaian akademik. Dengan demikian, motivasi berperan sebagai penggerak utama yang menentukan intensitas, arah, dan ketekunan siswa dalam proses belajar.

Pada pembelajaran elemen Gambar Teknik, motivasi belajar memiliki peran yang semakin penting karena materi tidak hanya menuntut pemahaman konsep, tetapi juga keterampilan visual, ketelitian, serta kemampuan menerapkan prinsip-prinsip gambar teknik secara sistematis. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif berlatih, memperbaiki kesalahan gambar, serta mencari solusi ketika mengalami kesulitan dalam memahami standar gambar teknik. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menyebabkan siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya capaian hasil belajar.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Romadhoni et al. (2017) yang menemukan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Gambar Teknik. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Irwandi et al. (2020) serta Hafidzoh dan Munadi (2023), yang menunjukkan bahwa motivasi belajar menjadi salah satu prediktor penting keberhasilan belajar pada pendidikan kejuruan. Konsistensi hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran produktif di SMK. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya guru merancang pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar melalui pemberian umpan balik yang konstruktif, penggunaan media pembelajaran yang menarik, penerapan metode pembelajaran yang aktif, serta pemberian tantangan yang sesuai dengan kemampuan siswa. Dengan demikian, motivasi belajar tidak hanya menjadi faktor psikologis, tetapi juga menjadi modal utama dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Pengaruh Minat Siswa dalam Memilih Program Keahlian DPIB terhadap Hasil Belajar Elemen Gambar Teknik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam memilih Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar elemen Gambar Teknik. Temuan ini menunjukkan bahwa kesesuaian

antara minat siswa dengan program keahlian yang dipilih mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Minat merupakan kecenderungan individu untuk menyukai suatu aktivitas sehingga mendorong munculnya perhatian dan keterlibatan secara sukarela dalam aktivitas tersebut (Muharromah, 2022). Ketika siswa memilih program keahlian sesuai dengan minatnya, mereka akan lebih antusias mengikuti pembelajaran, lebih mudah berkonsentrasi, dan memiliki keinginan yang lebih besar untuk mengembangkan kompetensinya. Kondisi tersebut sangat penting dalam pembelajaran Gambar Teknik yang memerlukan ketelitian, kreativitas, serta latihan yang berkelanjutan.

Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa minat terhadap program keahlian tidak hanya memengaruhi sikap siswa terhadap pembelajaran, tetapi juga memengaruhi intensitas usaha yang dilakukan dalam mencapai prestasi akademik. Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih aktif bertanya, lebih sering berlatih menggambar, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi tingkat kesulitan materi. Sebaliknya, siswa yang memilih program keahlian tanpa didasarkan pada minat yang kuat cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih rendah sehingga berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Marantika et al. (2025), yang menunjukkan bahwa minat dalam memilih program keahlian berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian Abas et al. (2023), Fanani dan Harimurti (2018), serta Fadhil et al. (2017) juga menyimpulkan bahwa kesesuaian minat siswa dengan program keahlian berkontribusi positif terhadap prestasi belajar. Konsistensi berbagai hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat merupakan salah satu faktor internal yang berperan penting dalam keberhasilan belajar siswa SMK. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa proses pemilihan program keahlian di SMK perlu mempertimbangkan minat siswa secara lebih komprehensif melalui layanan bimbingan dan konseling, tes minat, maupun pemberian informasi karier sejak awal. Langkah tersebut diharapkan mampu mengurangi ketidaksesuaian antara minat siswa dengan program keahlian yang dipilih sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Siswa dalam Memilih Program Keahlian DPIB secara Simultan terhadap Hasil Belajar Elemen Gambar Teknik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan minat siswa dalam memilih Program Keahlian DPIB secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar elemen Gambar Teknik. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil interaksi berbagai faktor internal yang saling mendukung selama proses pembelajaran.

Koefisien determinasi sebesar 42,3% menunjukkan bahwa motivasi belajar dan minat siswa mampu menjelaskan hampir setengah variasi hasil belajar siswa. Sementara itu, 57,7% variasi hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti kemampuan awal siswa, strategi pembelajaran yang digunakan guru, lingkungan belajar, fasilitas praktik, dukungan keluarga, kompetensi guru, maupun kondisi psikologis siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar memerlukan pendekatan yang komprehensif dan tidak hanya berfokus pada satu aspek saja.

Secara teoritis, Humairah (2023) menjelaskan bahwa motivasi dan minat belajar merupakan faktor internal yang memiliki hubungan erat dalam menentukan keberhasilan

belajar. Minat akan meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran, sedangkan motivasi mendorong siswa untuk mempertahankan usaha belajarnya hingga tujuan pembelajaran tercapai. Ketika kedua faktor tersebut hadir secara bersamaan, siswa akan memiliki kesiapan belajar yang lebih baik sehingga peluang mencapai hasil belajar yang tinggi juga semakin besar.

Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian Wijayanti dan Setiawan (2022) yang menyatakan bahwa motivasi dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil yang serupa juga dilaporkan oleh Fernando et al. (2024) yang menegaskan bahwa peningkatan motivasi belajar akan semakin efektif apabila diikuti oleh tingginya minat siswa terhadap bidang yang dipelajari. Dengan demikian, kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Implikasi penelitian ini adalah perlunya sekolah mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga mampu membangun motivasi belajar dan memperkuat minat siswa terhadap program keahlian yang dipilih. Guru dapat menerapkan pembelajaran kontekstual, berbasis proyek (*project-based learning*), maupun berbasis masalah (*problem-based learning*) yang relevan dengan dunia kerja bidang konstruksi sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Selain itu, layanan bimbingan karier sebelum penentuan program keahlian juga perlu dioptimalkan agar siswa memilih program sesuai dengan minat dan potensinya. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus menghasilkan lulusan SMK yang memiliki kompetensi akademik dan profesional yang lebih baik.

KESIMPULAN

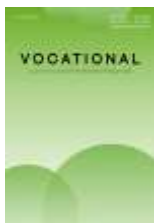
Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan minat siswa dalam memilih Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar elemen Gambar Teknik di SMK Negeri 7 Surabaya, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan semakin sesuai minat siswa terhadap program keahlian yang dipilih, maka semakin baik hasil belajar yang dicapai. Dengan demikian, peningkatan motivasi belajar serta kesesuaian minat dalam memilih program keahlian perlu menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Gambar Teknik.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah dan guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus memperkuat minat siswa terhadap program keahlian yang dipilih. Selain itu, layanan bimbingan dan informasi mengenai program keahlian perlu dioptimalkan agar siswa memilih bidang yang sesuai dengan minat dan potensinya. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar, seperti strategi pembelajaran, dukungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun kompetensi guru, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan keberhasilan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, S. M., Moonti, U., Santoso, I. R., Mahmud, Bahsoan, A., & Sudirman. (2023). Pengaruh minat dalam memilih program keahlian akuntansi terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 146–152. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JEBE/index>

- Abidi, A. El, Ichwanto, M. A., & Sokhe, A. (2025). Analisis kesesuaian kurikulum DPIB SMK dengan kebutuhan pasar kerja: Studi wawancara dengan lulusan dan pengusaha konstruksi. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 29–38. <https://doi.org/10.55681/nusra.v6i1.3286>
- Anggraini, L., Neviyarni, & Nirwana, H. (2025). Konsep motivasi dalam belajar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(5), 226–230. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15591368>
- Fadhil, M., Darmawan, B., & Kusman, M. (2017). Hubungan minat memilih program keahlian terhadap hasil belajar siswa SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2). <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/9634/5943>
- Fanani, M. F., & Harimurti, R. (2018). Pengaruh minat siswa dalam memilih bidang keahlian terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Information Technology and Education*, 3(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/25659>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Hafidzoh, A. M., & Munadi, S. (2023). Pengaruh motivasi belajar dan prestasi gambar teknik terhadap hasil belajar dasar-dasar teknik mesin. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 11(2). <https://journal.student.uny.ac.id/mesin/article/view/20907/18485>
- Humairah, H. (2023). *Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Tarakan* (Skripsi). Universitas Borneo Tarakan.
- Irwandi, H., Muliati, Y., Yufriзал, A., & Hasanuddin. (2020). Pengaruh motivasi siswa dan fasilitas menggambar terhadap hasil belajar pada mata diklat gambar teknik SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. *VOMEK*, 30(1). <https://vomek.ppj.unp.ac.id/index.php/vomek/article/view/80>
- Mahayanti, A. A. I., Putra, D. K. N. S., & Ganing, N. N. (2018). Korelasi antara gaya belajar dan motivasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Ubud Kecamatan Ubud Tahun Pelajaran 2017/2018. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/14619>
- Maku, R., Moonti, U., & Sudirman. (2023). Pengaruh kemampuan kognitif terhadap hasil belajar. *Journal of Economic and Business Education (JEBE)*. <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JEBE/article/download/21641/8221>
- Marantika, M., Wahyudin, & Megasari, R. (2025). Pengaruh minat siswa dalam pemilihan program keahlian terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process*. *Digital Transformation Technology*, 5(1), 52–57. <https://doi.org/10.47709/digitech.v5i1.571>
- Maulani, G., Rizal, F., Apdeni, R., & Andayono, T. (2018). Hubungan persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan hasil belajar gambar teknik siswa kelas X TGB SMKN 2 Payakumbuh. *Journal of Civil Engineering and Vocational Education (CIVED)*, 5(1). <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/download/9926/7394>
- Muharromah, H. G. (2022). Pengaruh minat dalam memilih program keahlian teknik konstruksi dan properti terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKP SMK Negeri 1 Sidoarjo. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.26740/jkptb.v8i2.49121>
- Muna, F. (2020). *Pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat memilih*



- program keahlian kriya kayu pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Jepara Tahun Ajaran 2019/2020* (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.
- Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami populasi dan sampel: Pilar utama dalam penelitian kuantitatif. *Syntax Admiration*, 5(12). <https://jurnalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/1992>
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik. *Science and Physics Education Journal*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>
- Romadhoni, E., Wiharna, O., & Mubarak, I. (2017). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2). <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/21799>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunandar, A., Supriyadi, & Hilmiyati, F. (2024). Instrumen penilaian psikomotorik: Analisis kajian literatur. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), 270–283. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/parislangkis/article/view/17483>
- Wijayanti, A., & Setiawan, D. F. (2022). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Comal Pemalang. *Jurnal Spirit Edukasia*, 2(2). <https://journal.upgris.ac.id/index.php/spiritedukasia/article/view/12052>